

SISTEM INFORMASI LAYANAN KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) BERBASIS WEB (Studi Kasus : KUA Kecamatan Natar Lampung Selatan)

Ayu Ningtiara¹⁾, Donaya Pasha²⁾, Damayanti³⁾

¹ *Teknologi Informasi, Universitas Teknokrat Indonesia*

² *Teknologi Informasi, Universitas Teknokrat Indonesia*

³ *Sistem Informasi, Universitas Teknokrat Indonesia*

¹ *Jalan ZA Pagar Alam No 9-11 Labuhan Ratu, Kedaton, Bandar Lampung*

² *Jalan ZA Pagar Alam No 9-11 Labuhan Ratu, Kedaton, Bandar Lampung*

³ *Jalan ZA Pagar Alam No 9-11 Labuhan Ratu, Kedaton, Bandar Lampung*

Email: ayu.ningtiara2826@gmail.com

Abstrak

Proses pelayanan administrasi yang diberikan kepada masyarakat seperti pencatatan pernikahan maupun rujuk yang dilakukan pada Kantor Urusan Agama pada Kecamatan Natar Lampung Selatan dengan pelayanan seperti proses pendaftaran, permohonan nikah atau permohonan rujuk, diketahui bahwa proses tersebut masih dilakukan secara konvensional, yaitu pemohon harus datang ke kantor KUA untuk mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi dokumen persyaratan yang telah ditentukan, seperti surat pengantar, surat keterangan untuk menikah model N1 sampai N4. Pelayanan yang masih belum sepenuhnya terakomodir dalam satu sistem pelayanan seperti laporan pelayanan pendaftaran nikah dan rujuk yang dilakukan secara manual atau langsung dapat menimbulkan banyak persoalan yang terjadi.

Metode yang digunakan yaitu *Extreme Programming* dengan 4 tahapan seperti perencanaan, perancangan, pengkodean dan pengujian, metode tersebut digunakan memiliki keunggulan seperti sistem yang dihasilkan berorientasi objek, cepat dalam pengembangan dan memerlukan desain yang sederhana.

Hasil penelitian yaitu sistem yang telah dihasilkan mampu memberikan informasi pelayanan kepada masyarakat terkait data permohonan nikah dan rujuk secara elektronik, sehingga mampu mengurangi penggunaan media kertas serta arsip, maka sistem yang dibangun lebih menjadikan data permohonan lebih aman dan fleksibel. Berdasarkan sistem yang dihasilkan mampu memberikan informasi jadwal nikah secara efektif, karena terdapat proses validasi tanggal akad nikah yang telah disesuaikan dengan jadwal penghulu, jika terdapat tanggal akad yang sama maka akan muncul informasi tanggal akad sudah penuh. Sehingga pihak kua tidak perlu khawatir terkait jadwal akad yang bersamaan.

Kata Kunci: *Information Systems, Services, Office of Religious Affairs (KUA), Web*

1. Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi berdampak pada sistem pelayanan administrasi seperti pelayanan yang semula dilakukan secara nyata atau langsung kini dapat dilakukan dalam sebuah sistem informasi secara efektif dan efisien. Pelayanan yang dilakukan seperti pada Kantor Urusan Agama memiliki peran dalam urusan agama khususnya pernikahan [1]. Salah satu tugas tersebut yaitu pelayanan bidang administrasi (pendaftaran, pengesahan, dan pencatatan nikah dan rujuk), penerbitan akta, bimbingan zakat, infak dan shodaqoh, pembinaan wakaf, bimbingan manasik haji dan berbagai pelayanan lainnya [2]. Dalam upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan secara online menggunakan teknologi internet, sehingga memudahkan dalam pengolahan data [3].

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui proses pelayanan administrasi yang diberikan kepada masyarakat seperti pencatatan pernikahan maupun rujuk yang dilakukan pada Kantor Urusan Agama pada Kecamatan Natar Lampung Selatan dengan pelayanan seperti proses pendaftaran, permohonan nikah atau permohonan rujuk, diketahui bahwa proses tersebut masih dilakukan secara konvensional, yaitu pemohon harus datang ke kantor KUA untuk mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi dokumen persyaratan yang telah ditentukan, seperti surat pengantar, surat keterangan untuk menikah model N1 sampai N4. Berdasarkan proses pelayanan tersebut maka perlu adanya inovasi pemanfaatan teknologi untuk mempermudah proses permohonan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh [1] menyatakan bahwa pelayanan yang masih belum sepenuhnya terakomodir dalam satu sistem pelayanan seperti laporan pelayanan pendaftaran nikah dan rujuk yang dilakukan secara manual atau langsung dapat menimbulkan banyak persoalan yang terjadi. Sehingga permasalahan yang terjadi dalam pembuatan laporan masih secara manual sehingga penyajian informasi tidak efisien dan juga dalam pengolahan dokumentasi dan penyimpanan data belum menggunakan database atau masih manual, sehingga keamanan data kurang terjamin

dan proses pengambilan data menjadi lebih sulit dan lambat. Proses penyampaian informasi kepada masyarakat masih belum memberikan informasi secara jelas dan cepat mengenai jadwal nikah. Seperti penelitian oleh [4] menyatakan bahwa pendaftaran nikah yang masih dilakukan secara manual dirasa kurang optimal terhadap pelayanan masyarakat. Selain itu, data yang disimpan masih dibukukan sehingga dalam proses pencarian data menjadi terhambat. Sehingga penting untuk menerapkan suatu sistem yang dapat mempermudah pendaftaran nikah maupun rujuk sebagai bentuk layanan kepada masyarakat secara online menggunakan website [5].

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu solusi yang dapat mengurus bagian layanan administrasi permohonan nikah maupun rujuk secara online. Sistem yang dibangun diharapkan dapat mempermudah dalam pencarian data dan pembuatan laporan permohonan dan proses permohonan dengan mudah dan cepat menggunakan sistem berbasis website. Oleh sebab itu peneliti memberikan solusi dengan membuat sistem pelayanan dengan website yang dapat mengakses informasi seperti jadwal nikah, permohonan nikah, permohonan rujuk hingga cetak surat keterangan nikah secara online. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengajukan judul: “ Sistem Informasi Layanan KUA Berbasis Web”.

1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan elemen yang saling terhubung atau berkaitan untuk tujuan tertentu, proses pengolahan data mentah menjadi informasi secara tersistem dapat menghasilkan informasi yang lebih sederhana dan mudah digunakan oleh pengguna [3].

2. Pelayanan

Pelayanan adalah pemberian jasa baik oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah ataupun pihak swasta kepada masyarakat, dengan atau tanpa pembayaran guna memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat [1].

3. Metode Extreme Programming

Menurut [6] extreme programming berdasarkan sejarah singkatnya merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan untuk pengembangan yang lebih cepat dan sangat cocok untuk sistem yang memiliki kebutuhan sistem yang belum terdefiniskan secara jelas sehingga bisa mengalami perubahan-perubahan dalam proses pengembangan. Extreme programming tahapan meliputi planning, design, coding dan testing.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap petugas KUA dengan memperoleh hasil bahwa proses pengajuan nikah dan rujuk dilakukan pada kantor KUA dengan mendatangi dan membawa berkas syarat permohonan, kemudian

petugas akan mendata dan memberikan jadwal sesuai tanggal acara. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh permasalahan administrasi masih dilakukan secara konvensional, yaitu calon peserta nikah maupun perceraian membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mengambil formulir pendaftaran dan untuk melengkapi dokumen persyaratan yang telah ditentukan, seperti surat pengantar dari RT/RW, surat 2 keterangan untuk menikah model N1-N4.

b. Observasi

Observasi pada penelitian ini langsung datang pada bagian layanan di KUA yaitu proses pendaftaran, permohonan nikah, permohonan rujuk dan informasi penerbitan akte nikah hingga bimbingan zakat dan sodaqoh. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa proses layanan KUA yang pada layanan administrasi masih dilakukan secara manual seperti proses pendataan yang dilakukan secara tertulis dan direkap secara berulang pada media spreadsheet maupun pengolahan kata. Maka diperlukan inovasi untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi informasi.

c. Studi Literatur

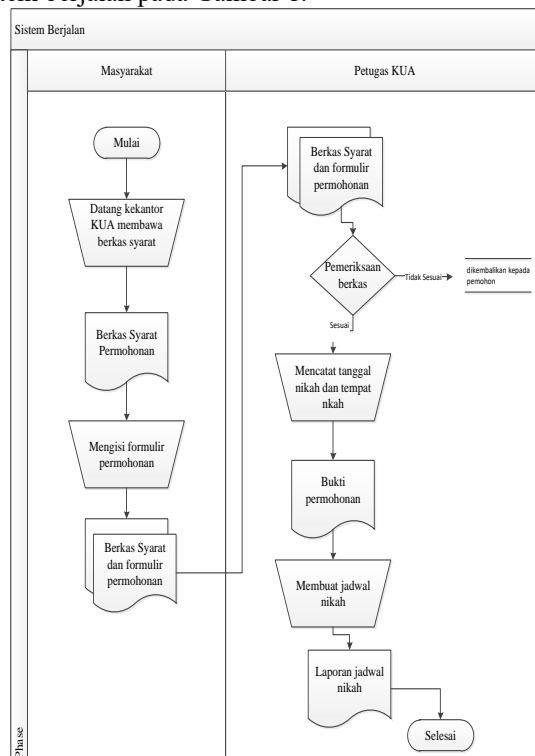
Metode yang digunakan pada studi literatur dengan membaca jurnal-jurnal dan buku.

d. Dokumentasi

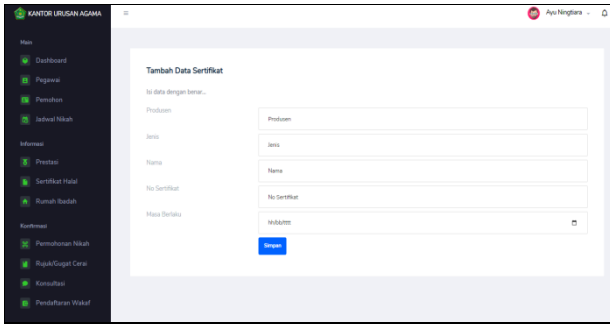
Dokumentasi yang dihasilkan berupa data surat keterangan nikah, asal usul, orang tua dan data penguhulu serta jadwal.

5. Rancangan Sistem Berjalan

Analisis sistem berjalan pada kantor KUA yang pertama dilakukan oleh masyarakat dalam melakukan pendaftaran nikah atau rujuk, berikut adalah analisis sistem berjalan pada Gambar 1.



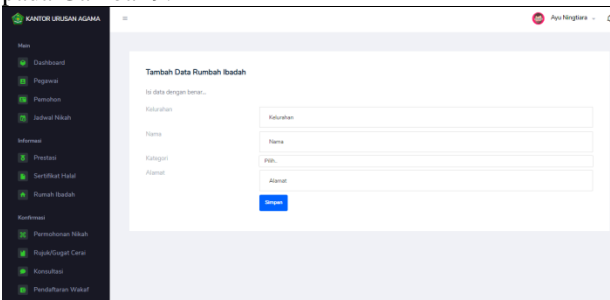
Gambar 1 Layanan KUA Yang Berjalan



Gambar 8 Tampilan Menu Sertifikat Halal

7. Tampilan Menu Rumah Ibadah

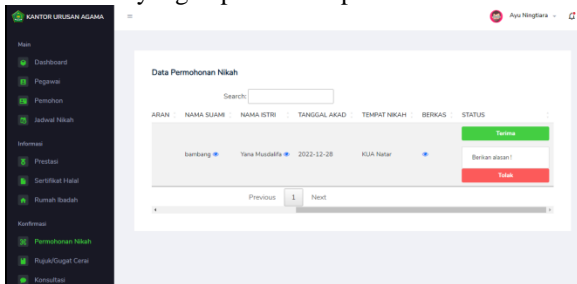
Tampilan pada menu rumah ibadah merupakan tampilan yang digunakan untuk menambahkan, mengubah, menghapus dan menampilkan data seperti pada Gambar 9.



Gambar 9 Tampilan Menu Rumah Ibadah

8. Tampilan Menu Konfirmasi Permohonan Nikah

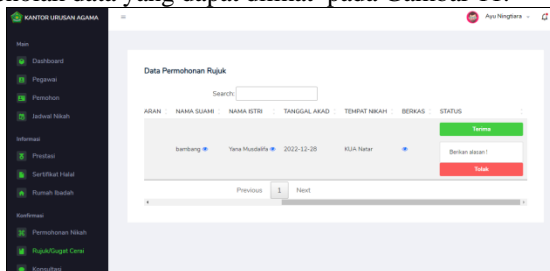
Tampilan pada menu konfirmasi permohonan nikah digunakan untuk mengelola data seperti menerima atau menolak data yang dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10 Tampilan Menu Konfirmasi Permohonan Nikah

9. Tampilan Menu Konfirmasi Permohonan Rujuk

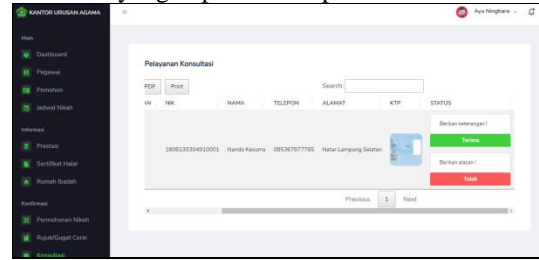
Tampilan pada menu konfirmasi permohonan rujuk digunakan untuk mengelola data seperti menerima atau menolak data yang dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11 Tampilan Menu Konfirmasi Permohonan Rujuk

10. Tampilan Menu Konfirmasi Konsultasi

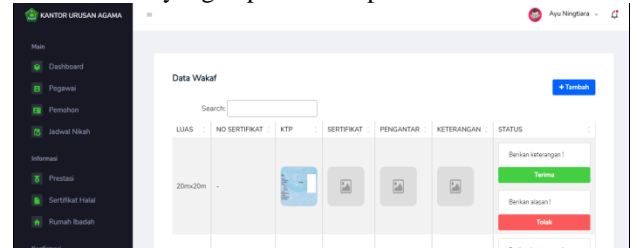
Tampilan pada menu konfirmasi konsultasi digunakan untuk mengelola data seperti menerima atau menolak data yang dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12 Tampilan Menu Konfirmasi Konsultasi

11. Tampilan Menu Konfirmasi Pendaftaran Wakaf

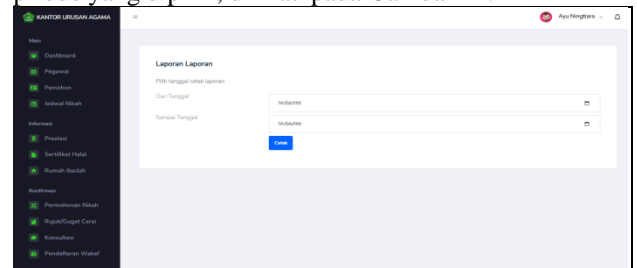
Tampilan pada menu konfirmasi pendaftaran wakaf digunakan untuk mengelola data seperti menerima atau menolak data yang dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13 Tampilan Menu Pendaftaran Wakaf

12. Tampilan Menu Laporan Permohonan

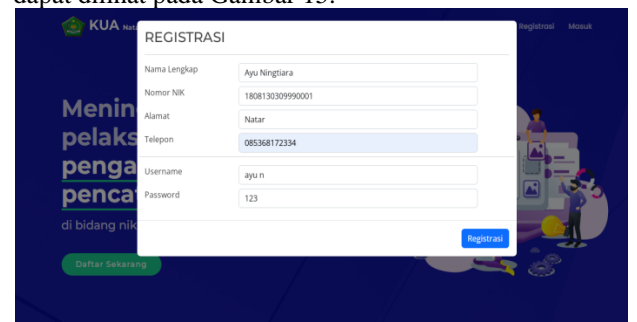
Tampilan pada menu laporan permohonan digunakan untuk mencetak data hasil permohonan berdasarkan proide yang dipilih, dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14 Tampilan Menu Laporan Permohonan

13. Tampilan Menu Registrasi

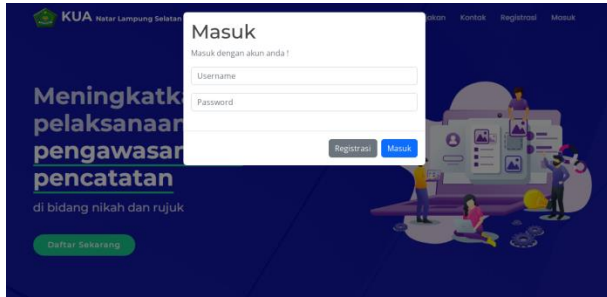
Tampilan pada menu registrasi merupakan bagian untuk menambahkan data akun user dengan tujuan agar dapat masuk kebagian utama masyarakat berikutnya yang dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15 Tampilan Menu Registrasi

14. Tampilan Menu Login

Tampilan pada menu *login* merupakan bagian untuk dapat masuk kebagian berikutnya yang dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16 Tampilan Menu Login

15. Tampilan Menu Syarat Permohonan

Tampilan pada menu syarat permohonan digunakan untuk menampilkan data yang dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17 Tampilan Menu Syarat Permohonan

16. Tampilan Menu Pegawai

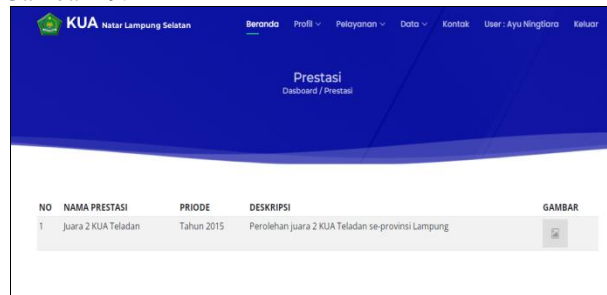
Tampilan pada menu pegawai merupakan tampilan yang digunakan untuk menampilkan data seperti pada Gambar 18.



Gambar 18 Tampilan Menu Pegawai

17. Tampilan Menu Prestasi

Tampilan pada menu prestasi merupakan tampilan yang digunakan untuk menampilkan data seperti pada Gambar 19.



Gambar 19 Tampilan Menu Prestasi

18. Tampilan Menu Sertifikat Halal

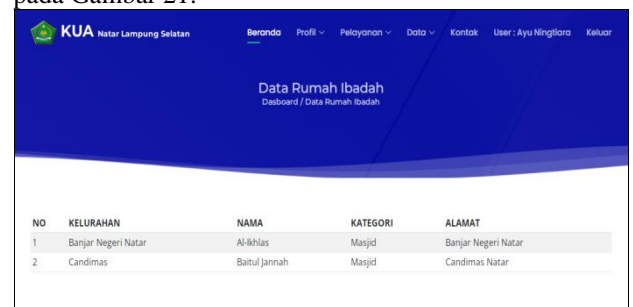
Tampilan pada menu sertifikat halal merupakan tampilan yang digunakan untuk menampilkan data seperti pada Gambar 20.



Gambar 20 Tampilan Menu Sertifikat Halal

19. Tampilan Menu Rumah Ibadah

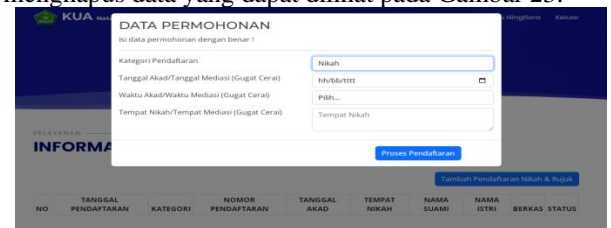
Tampilan pada menu rumah ibadah merupakan tampilan yang digunakan untuk menampilkan data seperti pada Gambar 21.



Gambar 22 Tampilan Menu Rumah Ibadah

20. Tampilan Menu Permohonan Nikah

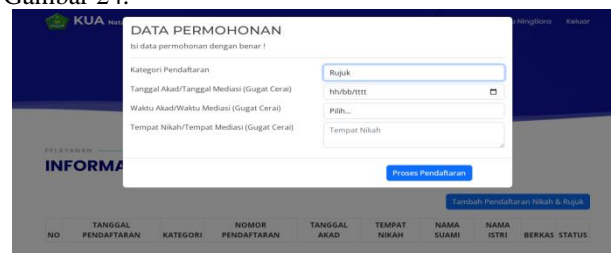
Tampilan pada menu permohonan nikah digunakan untuk menampilkan, menambahkan, mengubah dan menghapus data yang dapat dilihat pada Gambar 23.



Gambar 23 Tampilan Menu Permohonan Nikah

21. Tampilan Menu Permohonan Rujuk

Tampilan pada melakukan permohonan rujuk digunakan untuk menampilkan, menambahkan, mengubah dan menghapus data yang dapat dilihat pada Gambar 24.



Gambar 24 Tampilan Menu Melakukan Permohonan Rujuk

22. Tampilan Menu Permohonan Konsultasi

Tampilan pada melakukan konsultasi digunakan untuk menampilkan, menambahkan, mengubah dan menghapus data yang dapat dilihat pada Gambar 25.

Gambar 25 Tampilan Menu Melakukan Konsultasi

23. Tampilan Menu Permohonan Pendaftaran Wakaf

Tampilan pada melakukan pendaftaran wakaf digunakan untuk menampilkan, menambahkan, mengubah dan menghapus data yang dapat dilihat pada Gambar 26.

Gambar 26 Tampilan Menu Melakukan Pendaftaran Wakaf

24. Tampilan Menu Hasil Permohonan

Tampilan pada menu hasil permohonan digunakan untuk menampilkan data permohonan yang telah disetujui yang dapat dilihat pada Gambar 27.

| NO | TANGGAL PENDAFTARAN | KATEGORI | NOMOR PENDAFTARAN | TANGGAL AKAD | TEMPAT NIKAH | NAMA SUAMI | NAMA ISTRI | BERKAS | STATUS |
|----|---------------------|----------|-------------------|--------------|---------------------|-------------------|-------------------|---------------|---------------------|
| 1 | 2022-10-31 | NIKAH | 0000270397/2022 | 2022-11-03 | KUA Kecamatan Natar | Tambah Data Suami | Tambah Data Istri | Tambah Berkas | Menunggu Peninjauan |

Gambar 27 Tampilan Menu Hasil Permohonan

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berikut adalah hasil kesimpulan yaitu proses membangun sistem informasi pelayanan pada KUA Kecamatan Natar Lampung Selatan dilakukan dengan membangun sistem

berbasis website yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database mysql. Hasil dari sistem yang telah dibangun berupa pelayanan dari kantor urusan agama seperti permohonan nikah dan permohonan rujuk yang dapat dilakukan secara online dengan jaringan internet.

Sistem yang telah dihasilkan mampu memberikan informasi pelayanan kepada masyarakat terkait data permohonan nikah dan rujuk secara elektronik, sehingga mampu mengurangi penggunaan media kertas serta arsip, maka sistem yang dibangun lebih menjadikan data permohonan lebih aman dan fleksibel. Berdasarkan sistem yang dihasilkan mampu memberikan informasi jadwal nikah secara efektif, karena terdapat proses validasi tanggal akad nikah yang telah disesuaikan dengan jadwal penghulu, jika terdapat tanggal akad yang sama maka akan muncul informasi tanggal akad sudah penuh. Sehingga pihak kua tidak perlu khawatir terkait jadwal akad yang bersamaan.

2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan diketahui masih terdapat kekurangan pada sistem yang telah dibangun seperti belum adanya proses administrasi permohonan, sehingga untuk proses berikutnya perlu ditambahkan informasi administrasi KUA.

Daftar Pustaka

- [1] O. Aprilianda and L. Slamet, "Rancang Bangun Sistem Manajemen Pelayanan Pada Kantor Urusan Agama Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus : Kec . Koto Baru KUA Kab . Dharmasraya)," *J. Pendidik. Tambusai* 12677, vol. 6, pp. 12677–12688, 2022.
- [2] Muhardi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Publik Secara Online Pada Kantor Urusan Agama Kabupaten Enrekang," *Biomass Chem Eng*, vol. 3, no. 2, p. 100, 2018.
- [3] D. Saputra, W. H. Saputri, and F. Akbar, "Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) Berbasis Web Pada Kantor Urusan Agama Sungai Raya," *INSANtek*, vol. 2, no. 2, pp. 63–68, 2021.
- [4] I. Oktaviani and A. D. Supriatna, "Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Nikah Berbasis Online di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cikelet," *J. Algoritm.*, vol. 16, no. 1, pp. 34–38, 2019.
- [5] R. Turaina, "Aplikasi Pendaftaran dan Penyerahan Berkas Persyaratan Nikah KUA Kec. Koto Tangah Padang," *Comput. Based Inf. Syst. J.*, vol. 9, no. 1, pp. 14–22, 2021.
- [6] I. gusti N. Suryantara, "Merancang Aplikasi dengan Metodologi Progamming's." PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2017.